

## **Pengaruh Manajemen Rantai Pasok Berbasis Sistem ERP dalam Meningkatkan Kinerja Suatu Organisasi/Perusahaan**

**Rizni Aulia Qadri<sup>1</sup>, Dino<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup> Fakultas Ekonomi, Program Studi Manajemen, Universitas Inter Nasional Batam, Indonesia

e-mail: rizni@uib.edu<sup>1</sup>, 1841308.dino@uib.edu<sup>2</sup>

### **Abstrak**

Supply Chain Management (SCM) adalah pendekatan yang efektif untuk mempertahankan keunggulan kompetitif dan kinerja perusahaan. Perkembangan manajemen rantai pasokan (supply chain management/SCM) dapat berdampak besar pada bisnis. Enterprise Resource Planning (ERP) juga tumbuh di jalur bisnis di mana bisnis kelaparan untuk melakukan perbaikan dalam operasi berbasis manajemen rantai pasokan mereka. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki hubungan antara praktik SCM berbasis sistem ERP pada kinerja perusahaan. Penelitian ini menyediakan manajer dengan alat untuk praktek SCM dan pengembangan sistem ERP, untuk para manajer. Hasil penelitian ini mendukung bahwa praktik SCM dapat memiliki dampak yang nyata pada kinerja perusahaan. Perlu dicatat bahwa praktik SCM dan sistem ERP dapat dipengaruhi oleh faktor kontekstual, seperti jenis industri, ukuran perusahaan, dan lain sebagainya.

**Kata kunci:** *Supply Chain Management, Enterprise Resource Planning, Performance*

### **Abstract**

Supply Chain Management (SCM) is an approach to maintaining competitive advantage and company performance. Developments in supply chain management (SCM) can significantly impact businesses. Enterprise Resource Planning (ERP) is also growing in the line of business where companies are to make improvements in their supply chain-based operations. This study aimed to examine the relationship between ERP system-based SCM practices on firm performance. This study provides managers with tools for SCM practices and ERP system development. The results of this study support that SCM practices can significantly impact company performance. It should be noted that SCM practices and ERP systems can be influenced by contextual factors, such as industry type, company size, and so on.

**Keywords :** *Supply Chain Management, Enterprise Resource Planning, Kinerja*

### **PENDAHULUAN**

Dalam persaingan global, suatu entitas bisnis harus mengadopsi pendekatan baru untuk mengelola produk dan arus informasi yang terintegrasi dalam Supply Chain Management (SCM), karena SCM menjadi salah satu strategi kompetitif untuk mengintegrasikan pemasok, perusahaan, dan konsumen. Sejak persaingan global yang semakin meningkat telah menyebabkan organisasi untuk memikirkan kembali perlunya kerjasama, kemitraan rantai pasokan yang saling menguntungkan dan peningkatan bersama proses antar-organisasi telah menjadi prioritas tinggi. SCM didefinisikan sebagai seperangkat metode dan pendekatan yang digunakan untuk mengintegrasikan pemasok, produsen, gudang, toko, dan konsumen secara efisien. SCM adalah filosofi yang berorientasi pada integrasi pembelian, produksi, dan pengiriman bahan dan produk ke konsumen. Filosofi SCM adalah kolaborasi dan integrasi di antara mitra yang terlibat dalam rantai pasokan, dalam kaitannya dengan informasi, produk, dan aliran keuangan.

SCM akan mudah diimplementasikan ketika perusahaan dapat mengimplementasikan teknologi informasi yang terintegrasi secara internal dan eksternal. Perusahaan yang telah secara penuh melakukan integrasi sistem ERP pada rantai pasok perusahaannya akan sangat memungkinkan untuk melakukan pembangunan integrasi antar setiap departemen baik secara internal maupun eksternal. Pengintegrasian ini akan secara otomatis terhubung dengan rantai pasok dan konsumen. Tujuannya adalah untuk melakukan pengurangan biaya produksi serta memberikan gambaran khususnya kondisi internal perusahaan melalui laporan berkala mengenai tersedianya bahan baku sehingga perusahaan dapat merumuskan strategi untuk menyediakan bahan baku secara lebih baik dan efektif. Perusahaan dan produsen yang menjadi mitra bisa mengirim bahan baku atau barang tepat waktu, memberikan laporan ketersediaan barang hingga akan mempermudah departemen untuk merencanakan, membeli serta memprediksi kebutuhan bahan baku.

Supply chain Management yang dilakukan perusahaan antara lain menyeleksi dan mengevaluasi pemasok, menyerahkan kepada pemasok dalam mengelola inventaris perusahaan, eco-design, packaging, reverse logistics di perusahaan, dan membangun kerjasama aktif dengan pemasok. Indonesia saat ini memberikan polusi sekunder secara global, sehingga pemerintah saat ini sedang mengkaji perusahaan untuk menghasilkan produk yang ramah lingkungan. Kondisi ini mengakibatkan berbagai perusahaan berusaha keras untuk menerapkan Supply Chain Management dengan menggunakan sistem ERP yang telah lama diterapkan. Perusahaan meningkatkan integrasi internal dan eksternal agar dapat mempertahankan kinerja operasional perusahaan.

SCM berbasis ERP ini dianggap sebagai faktor penting untuk menentukan Kinerja Perusahaan. Kemampuan organisasi untuk mengkonsolidasikan berbagai tujuan pemangku kepentingan seperti kinerja perusahaan dilalui dengan melakukan pembinaan hubungan bisnis yang baik sangat penting untuk kinerja organisasi. Kemampuan ini telah ditetapkan dalam peran orientasi kinerja perusahaan. Untuk penciptaan nilai orientasi kinerja perusahaan, pemangku kepentingan diminta untuk menginvestasikan kemampuan, pengetahuan, dan sumber daya mereka untuk berhasil dalam kinerja organisasi dan memenuhi kebutuhan konsumen mereka. Dengan demikian, proses penciptaan nilai dari orientasi kinerja perusahaan adalah pondasi penting untuk stabilitas organisasi ataupun perusahaan. Oleh karena itu, dalam penelitian ini penulis mengangkat judul mengenai Pengaruh Manajemen Rantai Pasok Berbasis Sistem ERP dalam Meningkatkan Kinerja Suatu Organisasi/Perusahaan.

### **Supply Chain Management (SCM)**

*Supply Chain Management* didefinisikan sebagai salah satu pendekatan yang digunakan sebagai media untuk melakukan pencapaian integrasi terkait pemasok, produsen, gudang serta penyimpanan yang efisien. Tujuannya adalah agar barang yang dihasilkan bisa diproduksi dan dilakukan distribusi di waktu yang tepat dengan jumlah dan tempat yang tepat sehingga perusahaan mampu memberikan pelayanan terbaik kepada konsumennya. Supply Chain Management adalah proses integrasi berkelanjutan dari kebutuhan pelanggan, proses internal, dan kinerja pemasok. Praktik dari konsep SCM ini dibagi menjadi tiga, yaitu: (1) customer linkage; (2) hubungan dengan pemasok (supplier linkage), dan hubungan di dalam perusahaan (internal linkage). Rantai pasokan mencakup seluruh interaksi antara pemasok, perusahaan manufaktur, distributor, dan konsumen. Interaksi ini juga terkait dengan transportasi, informasi penjadwalan, transfer kredit dan tunai, serta transfer bahan baku antara pihak-pihak yang terlibat.

### **Enterprise Resource Planning (ERP)**

ERP adalah perangkat lunak yang digerakkan oleh sistem manajemen bisnis yang terintegrasi ke dalam semua aspek bisnis. ERP adalah perangkat lunak yang kompleks. ERP dapat menghasilkan nilai melalui beberapa cara yang berbeda, yaitu dengan mengintegrasikan berbagai aktivitas bisnis ke dalam satu sistem, memfasilitasi kontrol dalam hal standar organisasi, meningkatkan akses ke online dan real informasi waktu, meningkatkan komunikasi intra-organisasi dan komunikasi antar-organisasi, dan meningkatkan kemampuan pengambilan keputusan. Selain itu, strategi implementasi ERP

dinyatakan sebagai bagaimana organisasi mengembangkan, memanfaatkan, dan mengintegrasikan organisasi, sistem, dan budaya yang mengarah pada keunggulan kompetitif.

### **Kinerja Perusahaan**

Kinerja perusahaan diartikan sebagai upaya meningkatkan penjualan perusahaan maupun organisasi, memperluas usaha atau bisnis melalui merger atau akuisisi, meningkatkan keuntungan, mengembangkan produk, meningkatkan kapasitas karyawan hingga diversifikasi. Kinerja perusahaan ini bisa diukur melalui banyak metode diantaranya adalah berdasarkan metode profitabilitas atau metode yang berkaitan dengan keuntungan perusahaan. Kinerja perusahaan merupakan salah satu pedoman evaluasi mengenai kebutuhan keuangan perusahaan yang dilakukan berdasarkan analisis perbandingan keuangan perusahaan. Pihak-pihak yang berkepentingan sangat membutuhkan output yang sesuai dengan ukuran kinerja keuangan perusahaan guna mengetahui kebutuhan perusahaan dan tingkat keberhasilan perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional.

### **METODE PENELITIAN**

Desain penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kajian literatur. Penelitian ini akan melakukan pengkajian dan pengkritisan gagasan, temuan ilmiah, pengetahuan serta penemuan yang sifatnya ilmiah dan mempunyai kontribusi pada orientasi akademik. Tidak hanya itu, melalui penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi baik secara metodologi dan teori pada topik yang telah dipilih oleh peneliti. Kajian yang telah dilakukan akan dilakukan Analisa yang sifatnya deskriptif. Artinya peneliti akan melakukan Analisa dan deskripsi dari permasalahan yang terjadi dan pengembangan solusi yang bisa diberikan dan lakukan untuk saat ini. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, sehingga penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Tujuannya adalah untuk memperoleh data tentang fakta dan isu yang sudah terjadi. Penelitian ini akan mendeskripsikan serta menjelaskan mengenai pengaruh manajemen rantai pasok berbasis sistem ERP dalam meningkatkan kinerja suatu organisasi/perusahaan.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **Pengaruh Manajemen Rantai Pasok Berbasis Sistem ERP dalam Meningkatkan Kinerja Suatu Organisasi atau Perusahaan**

Salah satu keuntungan paling utama yang ditawarkan dari pengintegrasian ERP pada pendekatan rantai pasok ini adalah melakukan segala integrasi yang berkaitan dengan data keuangan. Hal ini karena terpusatnya data sehingga eksekutif perusahaan bisa menerima informasi perusahaan secara up to date serta dapat melakukan pengelolaan perusahaan dengan lebih efektif dan efisien melalui proses operasi perusahaan yang lebih standar. Tingkat keberhasilan dari implementasi keduanya ini bisa dilihat dari *Return on Investment* (ROI) dan komponen lainnya seperti ketersediaan, kepuasan dan loyalitas konsumen, minimnya biaya, Sumber Daya yang lebih baik, kinerja pelayanan, informasi yang akurat hingga kontrol keuangan yang dimiliki.

Berbagai teori menyebutkan bahwasannya pengintegrasian rantai pasok ini merupakan metode yang sangat efektif dalam meningkatkan kinerja baik pemasok maupun perusahaan. Manfaat yang didapatkan ini linier dengan tujuan dari SCM sendiri yakni mampu memberikan informasi yang berkaitan dengan pengambilan keputusan baik secara internal maupun eksternal perusahaan seperti meniali resiko, menetapkan harga, melakukan evaluasi terhadap logistik dan sumber daya hingga memperkuat kerjasama yang baik dengan vendor serta konsumen. Pengintegrasian keduanya ini sebenarnya sudah banyak diimplementasikan oleh berbagai perusahaan di Indonesia baik perusahaan besar maupun menengah. Tujuan akhirnya adalah perusahaan bisa meningkatkan kinerja dari perusahaan itu sendiri.

Kinerja keuangan secara eksplisit akan mengacu pada kemampuan dalam menghasilkan laba atau profit perusahaan yang dinilai berdasarkan satuan keuangan yakni rasio pengembalian investasi serta tingkat keefektifitasan dan tingkat efisiensi perusahaan

dalam menjalankan perusahaannya. Pada salah satu perusahaan disebutkan bahwasannya pengimplementasian ERP ini pada pendekatan SCM ini menunjukkan hasil terkait kinerja perusahaan yang semakin meningkat baik dalam proses bisnis internal maupun eksternal perusahaan. ERP dan SCM ini dapat memaksa organisasi untuk mengefektifkan fungsi internal manajemen perusahaan dalam upaya meningkatkan kinerja. Menerapkan ERP dengan kontrol yang baik dapat membantu mencapai tujuan dan mengarah pada peningkatan kinerja perusahaan. Menilai dampak potensial ERP sangat penting untuk membuat perbedaan dalam efek antara kinerja keuangan dan non keuangan.

Pada salah satu penelitian diketahui bahwa sistem ERP mempengaruhi integrasi rantai pasokan di organisasi manufaktur farmasi Yordania, di mana sistem manajemen produksi dan operasi memiliki efek tertinggi pada integrasi rantai pasokan, sistem manajemen persediaan, sistem manajemen keuangan, serta manajemen hubungan pelanggan sistem. Pada penelitian lain, strategi implementasi ERP di Turki telah diidentifikasi dan evaluasi keberhasilannya telah dibuat. Juga, efek dari strategi ini pada kinerja SCM telah dievaluasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwasannya ERP memiliki efek positif pada kinerja keseluruhan SCM di mana telah ditemukan bahwa implementasi ERP yang sukses memiliki lebih banyak peluang peningkatan kinerja. Selain itu, terbukti bahwa penggunaan ERP dapat meningkatkan kinerja SCM lebih jauh yang tidak bisa dicapai secara individual. Karena implementasi sistem ERP adalah proses yang berisiko dan mahal, masalah ini sangat penting untuk keputusan investasi strategis. Hasil ini memberikan wawasan yang luar biasa kepada para manajer rantai pasokan yang telah menggunakan atau berencana untuk berinvestasi pada strategi ini.

## SIMPULAN

Pada penelitian ini diketahui bahwasannya untuk meningkatkan daya saing perusahaan harus melakukan pengelolaan produk dengan efektif dan efisien. Salah satunya adalah melalui penerapan *Supply Chain Management* (SCM). SCM ini mempunyai berbagai kelebihan apabila diimplementasikan dengan tepat seperti menyediakan pelayanan yang memuaskan konsumen hingga memadatkan biaya produksi yang dikeluarkan. Untuk memaksimalkan pendekatan SCM, perusahaan maupun organisasi bisa mengkolaborasikan dengan system informasi dan teknologi yang semakin maju dan canggih. Kolaborasi sistem yang bisa dilakukan adalah melalui penerapan system *Enterprise Resource Planning* (ERP). Dalam berbagai penelitian disebutkan bahwasannya implementasi ERP pada pendekatan SCM secara signifikan dan positif dapat meningkatkan kinerja perusahaan maupun organisasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- C. R. Arredondo and J. A. Alfaro Tanco, "Supply Chain Management: Some Reflections to Improve its Influence in Business Strategy," *Innovar*, vol. 31, no. 81, pp. 7–20, 2021, doi: 10.15446/innovar.v31n81.95568.
- A. Jucyte, V. Kumar, and X. Ruan, "Examining the Impact of Brexit on Supply Chain Risk Management: Evidence From the Uk Manufacturing Sector," *Bus. Excell.*, vol. 4, no. 1, pp. 41–62, 2021.
- F. Radhi and E. Hariningsih, "The Impact of Supply Chain Management Integration on Operational Performance," *Wahana J. Ekon. Manaj. dan Akunt.*, vol. 24, no. 1, pp. 116–132, 2021, doi: 10.35591/wahana.v24i1.328.
- N. Asleena Asnordin, V. Pandiyan Kaliani Sundram, and S. Noranee, "The effect of Information and Communication Technology and Procurement towards Supply Chain Integration," *Turkish J. Comput. Math. Educ.*, vol. 12, no. 14, pp. 1138–1147, 2021, doi: 10.1177/089202069901300108.
- M. Jamaludin, "The Influence of Supply Chain Management on Competitive Advantage and Company Performance," *Uncertain Supply Chain Manag.*, vol. 9, no. 3, pp. 696–704, 2021, doi: 10.5267/j.uscm.2021.4.009.
- Z. J. H. Tarigan, H. Siagian, and F. Jie, "Impact of Enhanced Enterprise Resource Planning

- (ERP) on Firm Performance through Green Supply Chain Management,” *Sustain.*, vol. 13, no. 8, pp. 1–20, 2021, doi: 10.3390/su13084358.
- D. Manik, “Impact of Supply Chain Integration on Business Performance: A Review,” *J. Sist. Tek. Ind.*, vol. 24, no. 1, pp. 85–106, 2022, doi: 10.32734/jsti.v24i1.7621.
- K. Usmanova, E. Sumarliah, M. U. Khan, and K. Mousa, “Is Company Performance Influenced by Supply Chain Orientation? Insight from Halal SMES in Kazakhstan,” *J. Unissula*, vol. 7, no. 1, pp. 1–15, 2022, doi: dx.doi.org/10.30659/ijibe.
- T. D. C. Le, J. Oláh, and M. Pakurár, “Network Interactions of Global Supply Chain Members,” *J. Bus. Econ. Manag.*, vol. 22, no. 6, pp. 1593–1613, 2021, doi: 10.3846/jbem.2021.14965.
- M. Del Giudice, R. Chierici, A. Mazzucchelli, and F. Fiano, “Supply Chain Management in the Era of Circular Economy: the Moderating Effect of Big Data,” *Int. J. Logist. Manag.*, vol. 32, no. 2, pp. 337–356, 2020, doi: 10.1108/IJLM-03-2020-0119.
- P. Adiasih, S. Elsy Hatane, and S. Christyanto, “The Role of Enterprise Resource Planning (ERP) in Improving Organization’s Intellectual Capital,” *KnE Life Sci.*, vol. 2020, no. 2018, pp. 159–178, 2020, doi: 10.18502/kls.v5i3.6570.
- M. I. Wijaya, S. -, and D. Utomo, “Enterprise Resource Planning Modification: A Literature Review,” *ComTech Comput. Math. Eng. Appl.*, vol. 12, no. 1, pp. 33–43, 2021, doi: 10.21512/comtech.v12i1.6610.
- L. Renfiana and Y. Ardana, “Company Internal Factors and Their Influences on Financial Performance,” *Int. J. Bus. Stud.*, vol. 5, no. 1, pp. 9–17, 2021, doi: 10.32924/ijbs.v5i1.155.
- B. Karlina, “The Analysis of Financial Performance to Capital Structure,” *Int. J. Bus. Stud.*, vol. 5, no. 1, pp. 9–17, 2021, doi: 10.32924/ijbs.v5i1.155.
- T. H. Fauzi, “Impact of Enterprise Resource Planning Systems on Management Control Systems and Firm Performance,” *Uncertain Supply Chain Manag.*, vol. 9, no. 3, pp. 745–754, 2021, doi: 10.5267/j.uscm.2021.4.003.
- M. Nawawi, “Model Mediasi ERP , SPM , SCM Dan Kinerja Perusahaan,” *J. Ilm. MEA (Manajemen, Ekon. dan Akuntansi)*, vol. 4, no. 3, pp. 357–378, 2020.
- Abdel Aziz et al, “The Impact of Enterprise Resource Planning on Job Shop Manufacturing Supply Chain Management,” *IUP J. Supply Chain Manag.*, vol. 15, no. 3, pp. 48–67, 2018.
- F. H. A. Alhalboosi, I. A. M. Al-halboosi, and S. J. Mawlood, “Role of ERP Systems in Improving Human Resources Management Processes,” *Rev. Int. Geogr. Educ. Online*, vol. 11, no. 4, pp. 1667–1681, 2021, doi: 10.33403/rigeo.8006876.
- S. A. S. Sandouqa, “The Impact of Enterprise Resource Planning (ERP) System Usage on Supply Chain Integration at Jordanian Pharmaceutical Manufacturing Organizations in Amman,” Middle East University, 2020.
- U. Bac and T. E. Erkan, “Effects of Business Process Reengineering and Enterprise Resource Planning on Supply Chain Management Performance,” in *International Conference on IT and Intelligent Systems, 2013 Bangkok*, 2013, pp. 80–83.